

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang semakin maju terutama di Indonesia, menuntut anak bangsa yang cerdas dan kreatif. Setiap siswa harus menempuh pendidikan dan dibekali wawasan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat agar anak bangsa mampu berfikir secara kreatif dan inovatif. Salah satu mata pelajaran yang menekankan pada pencapaian konsep, kreatifitas, inovatif, dan perlu mendapatkan perhatian serius adalah matematika. Matematika adalah salah satu cabang ilmu yang memiliki banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian siswa agar dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pentingnya pendidikan matematika di Indonesia tidak bersamaan dengan peningkatan hasil belajarnya. Hasil belajar dalam bidang studi matematika sangatlah penting karena hasil belajar merupakan bukti dari tercapainya tujuan pembelajaran siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar diperlukan untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang diberikan setelah dilakukan proses pembelajaran sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa (Jihad dan Haris, 2013:15).

Namun, pada kenyataannya perubahan tingkah laku siswa dan hasil belajar matematika di Indonesia cenderung belum optimal. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor menurut Slameto (2010:54) “Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu faktor intern (bersumber dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (bersumber dari luar siswa)”.

Salah satu faktor penyebabnya adalah dari dalam diri siswa yaitu tidak adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi diri untuk terus belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa sekolah, karena motivasi tersebut akan menggugah siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tersebut siswa akan merasa sangat sulit untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kualitas dirinya sendiri dan juga hasil belajarnya. Motivasi itu sendiri ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tidak adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa yaitu guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, lemahnya motivasi dari dalam diri siswa sendiri (siswa tidak memiliki impian atau cita-cita yang jelas), dan yang paling tidak kalah pentingnya adalah kurangnya perhatian orang tua di rumah.

Faktor ekstern (bersumber dari luar siswa) yaitu faktor lingkungan terutama perhatian dari orang tua yang kurang mendukung siswa untuk belajar matematika secara maksimal.

Menurut Grolnick dan Ryan, 1989: Rigby et al., 1992 (Farozin, 2011:48) dukungan pribadi dari orang tua merupakan aspek praktis, dimana orang tua membantu anak untuk belajar menyelesaikan masalah (problem solving), membicarakan tentang kepercayaan diri yang mereka miliki tentang kemampuannya, serta mendorong anak untuk mengembangkan ide dan opini mereka.

Orang tua menempati peran yang sangat penting dalam masalah pendidikan anak karena secara tidak sadar apapun yang berasal dari orang tua baik sikap maupun sifat akan menjadi panutan anak. Dari dulu sampai sekarang sebagian besar orang tua di Indonesia kurang mengambil alih dalam proses belajar anak mereka, anggapan bahwa “yang penting saya sudah menyekolahkan anak saya” itu saja tidak cukup. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah sangat dibutuhkan sang anak. Keterlibatan yang dimaksud adalah dengan memberikan bimbingan belajar pada anak, menyediakan fasilitas belajar seperti buku-buku pelajaran, serta dorongan untuk lebih menggiatkan anak untuk belajar contohnya saja seperti memberikan hadiah kecil pada anak apabila bisa meraih nilai tertinggi saat ulangan harian pelajaran matematika.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil faktor perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa karena kedua faktor ini sering sekali terabaikan entah itu dari guru ataupun dari orang tua siswa sendiri, akan tetapi tanpa disadari sebenarnya kedua faktor ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas batasan masalah penelitian ini hanya difokuskan pada 10% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya yang diambil menggunakan teknik *proportionate random sampling* karena jumlah populasi siswa sebanyak 400 orang sehingga peneliti membatasi jumlah sampel siswa kelas VIII sebanyak 40 orang dari 10 kelas dengan menggunakan kategori 2 orang siswa dari peringkat 3 besar teratas dan 2 orang siswa dari peringkat 3 besar terendah dalam tiap kelas dan orang tua siswa yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Materi yang digunakan untuk mengambil nilai hasil belajar adalah materi Relasi dan Fungsi semester gasal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini didapat manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sehingga guru bisa menyampaikan materi sesuai dengan pemahaman siswa.
2. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengetahui seberapa antusiasnya diri mereka sendiri dalam pembelajaran matematika dan membantu mereka meningkatkan motivasi belajar.
3. Bagi Orang Tua
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai refleksi untuk orangtua siswa bahwa betapa pentingnya peranan perhatian orangtua dalam proses dan hasil belajar siswa.